

# ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN TUBERKULOSIS PARU PADA MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN PENERAPAN LATIHAN BATUK EFEKTIF DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT (KiSA) DEPOK

Mantika Putri Naziha

## Abstrak

**Latar Belakang:** Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang secara dominan menginfeksi jaringan paru-paru. Tuberkulosis paru memiliki prognosis yang signifikan dan menjadi salah satu penyebab utama kematian secara global. **Metode:** penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus di RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Depok. Kriteria inklusi pada studi kasus ini adalah pasien berusia 56 tahun dengan diagnosis tuberkulosis paru dan keadaan composmentis yang bersedia menjadi responden. Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, studi dokumen dan pemeriksaan fisik. Intervensi khusus yang dilakukan adalah Latihan Batuk Efektif sesuai SOP. **Hasil:** Pengkajian yang didapatkan pasien batuk 1 bulan, sesak napas, lemas, penurunan berat badan. Diagnosis yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif, intoleransi aktivitas dan risiko defisit nutrisi. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi khusus Latihan Batuk Efektif selama 3x24 jam. Evaluasi pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif, intoleransi aktivitas, dan risiko defisit nutrisi teratasi sebagian. **Kesimpulan:** Penerapan Latihan Batuk Efektif untuk pengeluaran sputum dapat teratasi.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis paru, Latihan Batuk efektif, *Single Case Study*, Sputum.

**NURSING CARE OF PATIENTS WITH PULMONARY  
TUBERCULOSIS ON INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE  
PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE  
COUGH EXERCISES AT THE RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT  
(KISA) DEPOK**

**Mantika Putri Naziha**

***Abstract***

**Background:** Pulmonary tuberculosis is a contagious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*, which predominantly infects lung tissue. Pulmonary tuberculosis has a significant prognosis and is one of the leading causes of death globally. **Method:** Qualitative research in the form of a case study at Khdmat Sehat Afiat Hospital (KiSA) in Depok. The inclusion criteria for this case study were patients aged 56 years with a diagnosis of pulmonary tuberculosis and composmentis condition who were willing to be respondents. Data collection used included interviews, observations, document studies, and physical examinations. The specific intervention carried out was Effective Cough Exercise according to SOP. **Results:** Assessment obtained patients coughing for 1 month, shortness of breath, weakness, weight loss. The emerging diagnosis was ineffective airway clearance, activity intolerance, and nutritional deficit risk. Implementation carried out according to the specific intervention of Effective Cough Exercise for 3x24 hours. Evaluation of problems with ineffective airway clearance, activity intolerance, and nutritional deficit risk partially resolved. **Conclusion:** The implementation of Effective Cough Exercise for sputum expulsion can be resolved.

**Keywords:** Pulmonary tuberculosis, Effective Cough Exercise, Single Case Study, Sputum.